

EKSPOR PERDANA IKAN SARDEN KE AUSTRALIA

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kiri) bersama Owner CV Pacifik Harvest Aminoto (kanan) berbincang disela-sela acara pelepasan Ekspor produk perikanan di Pacific Harvest, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur, Selasa (22/11). Mendag melepas Ekspor perdana 10 kontainer produk ikan sarden ke Australia dengan nilai US\$ 2,7 juta.



FOTO: ANTARA

Airlangga Sampaikan Strategi Dalam Mendorong Transformasi Ekonomi

Airlangga Hartarto mengatakan, pemerintah turut melakukan penguangan ketergantungan impor pada beberapa komoditas melalui program substitusi impor 35%. Program substitusi impor tersebut dilaksanakan melalui program Making Indonesia 4.0 yang berfokus pada lima sektor utama yakni industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, kimia, serta dua sektor industri yang ditambahkan sejak terjadinya pandemi yakni alat kesehatan dan farmasi.

JAKARTA (IM) - Upaya pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi yang signifikan pada berbagai sektor terus gencar dilakukan Pemerintah melalui berbagai kebijakan. Salah satu wujud implementasi kebijakan tersebut ditunjukkan dengan dilakukannya re-desain transformasi ekonomi yang didukung dengan akselerasi pembangunan guna mendorong peningkatan trajektori pertumbuhan yang lebih tinggi pascapandemi.

Widodo dalam Acara Puncak Indonesia Development Forum (IDF) 2022 yang mengusung tema "The 2045 Development Agenda: New Industrialization Paradigm for Indonesia's Economic Transformation", Selasa (22/11), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, salah satu strategi yang ditempuh Pemerintah dalam mendorong transformasi ekonomi tersebut yakni reformasi struktural melalui Undang-Undang Cipta Kerja guna

meningkatkan produktivitas melalui pemberian kemudahan berusaha. "Pemerintah juga bertekad untuk menjalankan hilirisasi sebagai salah satu agenda yang bernilai dalam mendukung pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Upaya ini telah memberikan dampak yang luas bagi perekonomian nasional, seperti peningkatan devisa dari investasi dan ekspor serta menambah jumlah serapan tenaga kerja. Hilirisasi akan menjadi kunci utama dalam meningkatkan nilai tambah komoditas Indonesia sehingga mendorong peningkatan daya saing di pasar global," jelas Airlangga dilansir dari laman Kemkeno Perekonomian, Selasa (22/11).

Dijelaskan Airlangga, Pemerintah turut melakukan pengurangan ketergantungan impor pada beberapa komoditas melalui program substitusi impor 35%. Program substitusi impor tersebut dilaksanakan melalui program Making Indonesia 4.0 yang berfokus pada lima sektor utama yakni industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, kimia, serta dua sektor industri yang ditambahkan sejak terjadinya pandemi yakni alat kesehatan

dan farmasi. "Saat ini telah muncul juga gelombang teknologi baru seperti jaringan 5G, *internet of things*, *blockchain*, *artificial intelligence*, dan *cloud computing* yang baik untuk kita kuasai dan manfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Hal ini dapat tercapai melalui pembangunan yang merata dan inklusif, penciptaan SDM unggul, penciptaan ekonomi maju dan berkelanjutan serta negara yang demokratis kuat dan bersih," ungkap Airlangga.

Dalam kesempatan tersebut, sejumlah pemenang *Call for Submission* seperti perwakilan SDG Center Universitas Hassanudin, Direktur PT Bali Coklat, Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang, dan Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur turut menyampaikan rekomendasi kebijakan bagi Pemerintah terkait pembangunan industri.

Rekomendasi tersebut mulai dari pemberian pendampingan mikro hingga makro bagi SDM yang terlibat dalam pengembangan produk, pemetaan akses pasar bagi mitra usaha, upaya deteksi dini terkait program kolaborasi antara tenaga kerja dan teknologi

yang berkembang, hingga hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah bahan baku.

Merespons rekomendasi tersebut, Airlangga menyampaikan apresiasi kepada perwakilan *Call for Submission* atas berbagai inovasi yang dilakukan mulai dari pemanfaatan umbi porang sebagai *edible bioplastic*, penyiapan SDM industri terampil sesuai dengan kebutuhan investor oleh KIT Batang, upaya PT Bali Coklat dalam menjadikan coklat Indonesia berkelas dunia, hingga dukungan kolaborasi oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terkait program pusat dan daerah bagi pengembangan industri yang akan dibangun di Ibu Kota Nusantara.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Perindustrian, Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, serta Staf Ahli Bidang Regulasi, Penegakan Hukum, dan Ketahanan Ekonomi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. • **hen**

Dukung UKM, Modalku Tambah Layanan Multifinance

JAKARTA (IM) — Guna mendukung lebih banyak sektor UKM, Modalku menambah layanan multifinance atau Modalku Finance. Perusahaan fintech ini menawarkan pembiayaan hingga Rp25 miliar.

"Melalui Modalku Finance kami berharap dapat menjangkau aksesibilitas pasar yang lebih luas, dengan menghadirkan berbagai produk yang lebih variatif dengan limit modal usaha yang lebih tinggi," kata Co-Founder & CEO Modalku Reynold Wijaya, dalam konferensi pers, di Jakarta, Selasa (22/11).

Selain itu, perusahaan menawarkan opsi pendanaan yang lebih banyak seperti dari bank, pinjaman luar negeri, penerbitan surat utang jangka menengah, ataupun obligasi.

Reynold mengungkapkan, industri multifinance memang mengalami tren penurunan terutama pada masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan piutang pembiayaan terus menurun.

Adapun OJK mencatatkan nilai outstanding piutang pembiayaan multifinance pada Agustus 2022 meningkat 8,57% menjadi sebesar Rp 389,54 triliun.

"Ini membuktikan bahwa adanya tren peningkatan pada industri multifinance," ujarnya.

Ada pun Modalku Finance menawarkan tiga produk pembiayaan, yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna.

President Director Modalku Finance Steven Gunawan menambahkan perusahaan sedang mengeksplorasi dan berharap pada 2023 produk fungsi multiguna dapat berjalan.

Ada pun kriteria UKM yang dapat memanfaatkan pembiayaan yang disediakan adalah UKM yang berbadan hukum (PT/CV) dan aktif menjalankan usaha secara komersial selama dua tahun terakhir. "Modalku Finance berfokus pada pembiayaan



Co-Founder & CEO Modalku Reynold Wijaya dan President Director Modalku Finance Steven Gunawan memberikan keterangan pers.

produktif dengan produk yang beragam," ujar Steven.

Selain itu, perusahaan menawarkan layanan dengan

proses yang cepat dan tanpa jaminan fixed asset. • **kris**

Laba RMK Energy Rp296,37 Miliar

JAKARTA (IM) - PT RMK Energy Tbk (RMKE) membukukan laba sebesar Rp296,37 miliar, naik hingga 153,90% dari periode yang sama sebelumnya sebesar Rp116,58 miliar.

Direktur Utama RMKE Tony Saputra menyebutkan, pendapatan usaha perseroan juga tumbuh sebesar 121,66% menjadi Rp1,90 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp859,39 miliar. Adapun, kenaikan kinerja keuangan tersebut didukung oleh peningkatan kinerja operasional perseroan hingga kuartal III 2022.

Dari segmen penjualan batu bara, RMKE mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,52 triliun atau meningkat sebesar 160,02% dari sebelumnya Rp582,66 miliar. Kenaikan pendapatan penjualan

batu bara ini didukung oleh kenaikan volume penjualan batu bara yang meningkat sebesar 38,36% secara tahunan menjadi 1,62 juta ton hingga September 2022.

Lalu dari segmen jasa batu bara, perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp389,94 miliar atau meningkat sebesar 40,91% dari sebelumnya Rp276,72 miliar. Kenaikan pendapatan penjualan batu bara ini didukung oleh kenaikan volume jasa batu bara yang meningkat sebesar 44,54% secara tahunan. Di mana, hingga September 2022 volume jasa batu bara perseroan mencapai 5,46 juta ton.

"Kinerja keuangan perseroan masih on track dan sesuai dengan harapan dan target manajemen. Secara rata-rata, perseroan telah mencapai

83,50% target keuangan tahun ini," kata Tony dalam keterangan resminya, dikutip Selasa (22/11).

Dijelaskan Tony, hal itu didukung oleh kenaikan harga batu bara dan meningkatnya volume kebutuhan batu bara. Ke depan, manajemen RMKE masih optimistis kebutuhan batu bara masih akan meningkat, untuk memenuhi kebutuhan energy security pada kondisi ekonomi global yang masih belum pulih sepenuhnya pasca pandemi Covid-19 dan kondisi geopolitik dunia.

Lebih jauh ia menjelaskan, tahun ini perseroan telah berhasil mengimplementasikan strategi dengan beroperasinya tambang batu bara in-house PT Truba Bara Banyu Enim, stasiun muat Gunung Megang, serta Container Yard

(CY) 3B Stasiun Simpang.

Adapun, ketiga fasilitas tersebut menjadi pelengkap operasional yang kuat untuk RMKE secara grup. "Perseroan masih akan terus mengembangkan usaha dengan membangun hauling road yang terintegrasi dengan jalur kereta, serta membuka peluang kolaborasi di sektor energi," tutur Tony.

Sementara itu, Direktur Operasional RMKE William Saputra juga menyampaikan bahwa, energy security menjadi peluang bagi RMKE untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri maupun luar negeri. Tahun ini perseroan menargetkan angkutan batu bara sebesar 7,82 juta ton dan telah tercapai 69,80%. "Untuk segmen penjualan batu bara, manajemen men-

argetkan volume sebesar 2,26 juta ton, di mana 50% target tersebut berasal dari tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim," kata William.

Direktur Keuangan RMKE Vincent Saputra juga menambahkan, tahun ini perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp2,5 triliun dan laba usaha sebesar Rp375,40 miliar, di mana hingga September 2022 telah tercapai masing-masing sebesar 76,92% dan 78,95%. Pencapaian target tersebut didukung perseroan menjaga rasio keuangan EBITDA terhadap beban kewajiban, di atas ketentuan minimum credit covenant sebesar 19,68 kali. • **pan**



Venteny Fortuna Bidik Rp442,90 Miliar dari IPO

JAKARTA (IM) - PT Venteny Fortuna International Tbk segera mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan saat ini telah memulai masa penawaran awalnya hingga 29 November 2022 mendatang.

Dari Keterbukaan Informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (22/11), dalam prospectus disebutkan, calon emiten teknologi ini menawarkan sebanyak 939,77 juta saham atau 15% dari modal disetor dan ditempatkan perseroan.

Dalam penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO), perseroan menawarkan harga Rp350 - Rp450 per saham, dengan demikian perseroan mengincar dana segar Rp442,90 miliar.

Bersamaan dengan IPO, perseroan juga mengadakan program alokasi saham karyawan atau *employee stock allocation* (ESA) sebanyak 1 juta saham biasa atas nama atau sekitar 0,11% saham dari yang ditawarkan dalam IPO.

Perseroan juga telah menyetujui pelaksanaan program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 532,54 juta saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 7,83% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan setelah IPO, pelaksanaan ESA, dan pelaksanaan MESOP.

Dari dana hasil IPO, sekitar 42% atau maksimal sebesar Rp177,61 miliar akan digunakan sebagai pemberian pinjaman kepada entitas anak perseroan, yaitu VMI, untuk dijadikan sebagai modal kerja bisnisnya dalam menjadi pemberi dana kepada Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi

(LPBBIT), sebagaimana merupakan kegiatan usaha utama VMI semenjak didirikan untuk memajukan industri UMKM dan tenaga kerja di Indonesia.

Kemudian, sekitar 30% akan digunakan untuk pengembangan bisnis perseroan, dengan rincian sebesar 40% untuk pengembangan sistem informasi teknologi perseroan, terutama untuk pengembangan super-app perseroan yakni Venteny.

Perseroan akan mengembangkan fitur-fitur baru yang mempermudah karyawan antara lain, *reimbursement*, uang elektronik dan dompet elektronik, serta fitur - fitur lainnya sesuai dengan hasil riset dan pengembangan di masa mendatang.

Sekitar 30% akan digunakan untuk *product development*, serta riset dan pengembangan untuk exclusive members bisnis B2B2E serta karyawan pada umumnya seperti Learning Management System (LMS), Invoicing System, Point of Sales (POS) dan produk lainnya yang sedang dalam tahap riset.

Serta, sekitar 30% digunakan untuk ekspansi geografis untuk mendukung rencana pengembangan perseroan melalui pembukaan *representative office* terutama di luar pulau Jawa, seperti Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, dan Bali untuk menjangkau karyawan dan perusahaan, terutama UMKM, guna memperluas layanan perseroan.

"Selain itu, perseroan juga berencana untuk melakukan pengembangan ke wilayah luar Indonesia, terutama ke wilayah Asia Tenggara, serta ke Kawasan lain di Asia," demikian tertulis dalam prospektus. • **dro**

Pupuk Kaltim Ekspansi ke Dubai, Yakin Bisa Perluas Pasar

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) sudah meremehkan kantor perwakilannya di Dubai, Uni Emirat Arab pada akhir Oktober lalu. Ekspansi ini dilakukan untuk mendukung tiga inisiatif pengembangan Pupuk Indonesia ke depan.

Tiga pengembangan tersebut adalah memastikan Pupuk Indonesia memiliki keunggulan operasional, termasuk efisiensi rantai pasok. Inisiatif kedua terkait ketahanan dan optimalisasi pangan, di mana pupuk menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan untuk memiliki ketahanan pangan yang lebih baik.

Inisiatif ketiga, Pupuk Indonesia dapat menjadi salah satu produsen produk-produk yang terkait dengan *green and circular economy*, seperti melalui *green ammonia*, *green hydrogen*, atau dalam jangka menengah termasuk *blue ammonia* dan *blue hydrogen*.

Direktur Utama Pupuk Indonesia Bakir Pasaman mengatakan perseroan memilih Dubai karena reputasinya sebagai salah satu kota terbaik di dunia untuk kemudahan berbisnis. Selain itu, lokasinya pun sangat strategis karena terletak di antara negara-negara Eropa dan Afrika.

"Jadi sebagaimana arahan Menteri BUMN agar Pupuk Indonesia *go global*, kami melakukan ekspansi untuk mendekati diri pada pasar,

dan juga mencari peluang-peluang bisnis lain, khususnya di bidang trading komoditas," kata Bakir dikutip dalam keterangan tertulis, Selasa (22/11).

Ia mengatakan, ke depan, kantor perwakilan Pupuk Indonesia di Dubai ini akan difungsikan untuk mendukung bisnis trading Pupuk Indonesia dan tentunya akan membuka peluang juga bagi anak perusahaan, termasuk PKT, bisa membuka jalur lebih luas untuk ekspor, khususnya untuk urea dan amonia.

Sepanjang 1 Januari-31 Agustus 2022, PKT telah memproduksi pupuk urea 63,43 persen dari target sepanjang tahun sebesar 3,42 juta ton dan amonia sebesar 70,71 persen dari target 2,79 juta ton. Saat ini, sebagian besar produk PKT tersebut menasar pasar ekspor, setelah memastikan pupuk untuk kebutuhan dalam negeri terpenuhi.

Terkait ekspor, Direktur Utama Pupuk Kaltim Rahmad Pribadi mengungkapkan pihaknya membidik negara-negara yang terkena dampak perang Rusia-Ukraina dan kebijakan pembatasan ekspor pupuk dari RRT, seperti India, dan negara-negara Eropa, dengan tetap mempertahankan pasar ekspor lainnya yang sudah berjalan seperti negara-negara di Asia Tenggara dan Asia Timur. Selain Asia dan Eropa, Pupuk Kaltim juga memperluas pasar ke Australia, Meksiko, Amerika Serikat (AS), dan Amerika Selatan. • **dot**